



Sejumlah Depo Sampah di Kota Yogyakarta Penuh Sesak

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah depo sampah di Kota Yogya terpantau mulai kewalahan menerima alokasi limbah dari warga masyarakat. Dalam beberapa hari terakhir, sampah di sejumlah depo seperti Kotabaru, Pengok, hingga Lapangan Karang, mulai meluber ke jalan dan mengganggu aktivitas publik di kawasan tersebut.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, mengatakan, luberan sampah di depo sedikit banyak disebabkan oleh perubahan perilaku masyarakat. Menurutnya, setelah dilakukan rangkaian proses edukasi dan penindakan yustisi, warga tidak lagi membuang sampahnya di pinggir jalan.

"Jadi, kalau sekarang di depo semakin banyak, itu karena tidak ada lagi sampah di jalan, sehingga volume di depo meningkat," katanya, Kamis (12/10).

Namun, lanjut Singgih, lantaran jatah pembuangan dari Kota Yogya menuju TPA Piyungan masih dibatasi 135 ton per hari, maka sampah yang dibuang ke depo pun otomatis harus "menginap".

Limbah-limbah tersebut



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

TUMPUKAN LIMBAH - Kondisi Depo Mandala Krida, Kota Yogya, yang dipenuhi tumpukan sampah, Kamis (12/10).

terpaksa disimpan sementara di depo, sembari mengatur kuota pembuangan ke tempat pembuangan akhir di Kabupaten Bantul itu. "Kita harus mengatur armada untuk membawanya ke TPA. Kalau tidak, itu tidak akan maksimal. Kita berusaha memenej 14 depo," terangnya.

Ia mencontohkan, Depo Mandala Krida yang kini menyandang status sebagai depo terbesar di Kota Yogya, diupayakan bisa terbebas dari tumpukan, agar tetap dapat diakses warga masyarakat. Hanya saja, dirinya pun tidak memungkiri, fak-

tor keterbatasan armada dan pembatasan kuota di TPA Piyungan memberikan sedikit hambatan.

"Saya lihat di Mandala, kemarin posisinya dua truk sudah dibawa ke TPA. Tapi, belum terlihat ada pengurangan volume di sana," ucapnya.

Bukan tanpa alasan, tidak berselang lama setelah armada melakukan penjemputan, publik kembali berbondong-bondong membuang limbahnya. Sehingga, kondisi depo pun tidak pernah terlihat lengang, meski petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sudah rutin melakukan pengangkutan. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005